

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIN Kota Jambi

Fitria Destiyanti¹, Saidah Ahmad²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email Corresponding Author: destifitriaa07@gmail.com.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Kurangnya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa kelas V MIN Kota Jambi yang meliputi faktor eksternal dan faktor internal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *survey*. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V MIN Kota Jambi yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk memperoleh data, serta dokumentasi nilai untuk memperoleh data hasil belajar Matematika siswa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan bantuan program SPSS dengan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial sebagai pendukung, yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi Pearson, uji regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V MIN Kota Jambi. Faktor eksternal merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi hasil belajar Matematika, sedangkan faktor internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial tanpa dukungan faktor lain. Secara simultan, faktor internal dan faktor eksternal memberikan kontribusi sebesar 51,0% terhadap variasi hasil belajar Matematika siswa.

Kata Kunci: *Faktor-faktor yang Mempengaruhi, Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika.*

ABSTRACT

Education is a fundamental aspect in developing quality human resources. A lack of understanding of the factors that influence mathematics learning outcomes can be an obstacle to improving the quality of education. This study aims to describe the factors that influence the mathematics learning outcomes of fifth-grade students at MIN Kota Jambi, including external and internal factors. This study uses a quantitative approach with a

survey method. The research subjects were all fifth-grade students at MIN Kota Jambi, who were used as the research sample. Data collection was conducted through questionnaires to obtain data, as well as documentation of grades to obtain data on students' mathematics learning outcomes. The collected data were analyzed using the SPSS program with descriptive analysis and inferential statistical analysis as support, which included normality tests, linearity tests, Pearson correlation tests, multiple linear regression tests, t-tests (partial), F-tests (simultaneous), and coefficient of determination tests. The results showed that internal and external factors influenced the mathematics learning outcomes of fifth-grade students at MIN Kota Jambi. External factors were the most dominant factors affecting mathematics learning outcomes, while internal factors did not have a significant partial effect without the support of other factors. Simultaneously, internal and external factors contributed 51.0% to the variation in students' mathematics learning outcomes.

Keywords: Factors Influencing Learning Outcomes in Mathematics Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan merupakan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, yang dapat membawa negara kemakmuran (Subekti et al., 2021). Selain itu, pendidikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan mereka sehingga mereka dapat berguna bagi masyarakat (Yohana, 2021). Dengan begitu siswa dapat mengembangkan potensi diri dan keterampilannya melalui tahapan proses belajar mengajar.

Belajar adalah perubahan perilaku yang hampir permanen atau potensi perilaku yang disebabkan oleh latihan atau pengalaman yang diperkuat. Interaksi antara stimulus dan respon menyebabkan belajar. Ketika seseorang menunjukkan perubahan dalam perilakunya, seseorang dianggap telah belajar sesuatu. Menurut teori ini, input adalah stimulus dan output adalah respons. Pengalaman, praktik, atau latihan menghasilkan perubahan (Nasri et al., 2022). Hal ini siswa dikatakan menghasilkan perubahan pada dirinya apabila telah menunjukkan hasil belajarnya selama proses belajar mengajar.

Perubahan sikap dan kebiasaan yang dihasilkan oleh siswa dari pengetahuan, sikap, dan pengalaman yang mereka pelajari dikenal sebagai hasil belajar. Hasil belajar mencakup prestasi siswa yang dihasilkan dari upaya mereka untuk memperoleh pengetahuan dan pengetahuan tentang penilaian sikap, kecakapan dasar, dan perubahan tingkah laku (Subakti, 2021).

Untuk mengukur kemampuan belajar siswa yaitu dilihat dari segi hasil belajar di mana semua mata pelajaran yang telah dipelajari khususnya mata

pelajaran matematika. Di antara berbagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, matematika memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah siswa. Matematika tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum wajib, tetapi juga menjadi dasar bagi pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penguasaan matematika sejak dini sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan akademik siswa di jenjang pendidikan selanjutnya. Dengan pendidikan matematika yang baik, siswa diharapkan untuk melihat bagaimana matematika berkembang dan bagaimana matematika dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, membantu mereka menemukan masalah dan menyelesaikannya (Arrosyad et al., 2023).

Matematika adalah ilmu universal yang mendorong kemajuan teknologi modern, memainkan peran penting dalam berbagai disiplin ilmu, dan mendorong perkembangan daya pikir manusia. Semua siswa di sekolah dasar harus diajarkan matematika untuk membangun kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan belajar dan belajar mandiri. bersama teman sekelompoknya (Ndraha et al., 2022).

Mata pelajaran matematika ini sangat penting bagi keberlangsungan pembelajaran di dalam ruang kelas. Maka dari itu matematika menjadi salah satu pelajaran pokok bagi seluruh peserta didik. Akan tetapi ada banyak masalah yang menyebabkan siswa gagal belajar matematika. Salah satunya adalah pemikiran bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Karena kecemasan mereka, siswa kesulitan memahami materi yang diajarkan oleh guru, sehingga mereka kurang menyukai pelajaran matematika. Akibatnya, siswa memiliki hasil belajar yang buruk. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 185) bahwa siswa dengan kecemasan yang tinggi tidak berprestasi dengan baik dibandingkan dengan siswa dengan kecemasan yang rendah.

Hal itu menjadi tanda faktor keberhasilan siswa dalam belajar matematika. Namun, hasil belajar matematika siswa sering kali bervariasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya.

Faktor yang berasal dari dalam diri disebut dengan faktor internal sedangkan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar disebut dengan faktor eksternal. Faktor internal, termasuk kurangnya minat, bakat, atau motivasi, dan tingkat intelegensi siswa dalam menyimak dan memahami materi yang disampaikan selama proses pembelajaran, membuat siswa selalu berpikir bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit atau sulit dipelajari. Faktor eksternal, seperti faktor lingkungan keluarga, dapat sangat memengaruhi proses pembelajaran, termasuk strategi pembelajaran yang salah, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, dan proses pembelajaran yang memaksa anak untuk tidak berpikir kritis saat belajar (Wibowo et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan di kelas V MIN KOTA JAMBI yaitu bahwa siswa-siswa didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung anak-anak lebih cenderung tidak memperhatikan apa penjelasan yang telah guru sampaikan terutama dalam pembelajaran matematika. Mereka terlihat lebih banyak sibuk sendiri ketika guru menjelaskan materi didepan kelas karena menurut mereka belajar matematika itu sulit, jenuh dan juga membosankan sehingga mereka jadi tidak fokus saat menerima pembelajaran. Hal ini penulis mendapatkan informasi bahwa terdapat adanya permasalahan terhadap hasil belajar siswa saat belajar matematika.

Namun, di MIN Kota Jambi, hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran matematika menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Dimana hasil dari nilai ulangan harian matematika siswa banyak yang memiliki nilai dibawah 75 dari KKM yang telah ditentukan. Adapun siswa yang memperoleh 75 ke bawah ada sekitar lebih dari 50% siswa dan yang memperoleh nilai rata-rata yaitu 26% siswa sedangkan yang memperoleh nilai 75 ke atas ada 27% siswa. Hal ini menunjukkan beberapa siswa mampu mencapai hasil yang baik, sementara yang lain mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika.

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perbedaan hasil belajar siswa tersebut. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat terhadap mata pelajaran, tingkat kecerdasan, dan kebiasaan belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, kualitas pengajaran guru, metode pembelajaran, serta fasilitas dan sarana belajar yang tersedia. Kurangnya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Paramita et al. (2021) juga menyatakan bahwa faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan mempengaruhi hasil belajar mereka. Faktor internal terdiri dari faktor psikologis dan fisiologis, yang mencakup motivasi dan minat belajar serta kebiasaan belajar; faktor fisiologis termasuk faktor kesehatan, kebugaran jasmani, dan cacat tubuh. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dan mempengaruhi hasil belajar mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika di kelas V MIN Kota Jambi.

Melihat permasalahan-permasalahan yang telah di jelaskan di atas penulis sangat tertarik untuk mengangkat topik penelitian ini dengan judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIN Kota Jambi".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal dengan hasil belajar matematika siswa berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik (Wajdi et al., 2024).

Metode survei dipilih karena memungkinkan pengumpulan data secara langsung dari responden untuk menggambarkan karakteristik dan hubungan antarvariabel dalam populasi penelitian (Assingkily, 2021). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V MIN Kota Jambi yang berjumlah 116 siswa, terdiri atas empat kelas. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *cluster sampling* dengan memilih dua kelas secara acak, yaitu kelas V.1 dan V.3, sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 58 siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur faktor internal dan eksternal yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika berupa nilai ulangan harian siswa. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran matematika di kelas, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru kelas V untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor internal dan faktor eksternal (X), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar matematika siswa (Y). Instrumen penelitian berupa angket yang disusun menggunakan skala Likert dan dokumen nilai hasil belajar siswa.

Analisis data diawali dengan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment dan analisis regresi, yang meliputi uji F (simultan), uji t (parsial), serta uji koefisien determinasi (R^2). Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dari nilai hasil belajar Matematika siswa kelas V MIN Kota Jambi serta angket faktor internal dan faktor eksternal. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum data sebelum analisis inferensial.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai hasil belajar Matematika siswa memiliki rata-rata sebesar 86,83 dengan nilai minimum 80,00 dan maksimum 95,00. Standar deviasi sebesar 4,74 mengindikasikan bahwa variasi nilai relatif rendah, sehingga hasil belajar siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik.

Sementara itu, faktor internal memiliki nilai rata-rata sebesar 67,53 dengan standar deviasi 7,75, sedangkan faktor eksternal memiliki nilai rata-rata sebesar 68,10 dengan standar deviasi 7,86. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal siswa berada pada kategori cukup hingga baik, dengan variasi persepsi antar siswa yang relatif beragam.

Hasil Uji Instrumen

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir pernyataan angket memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) dengan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach menghasilkan nilai sebesar 0,972 untuk faktor internal dan 0,973 untuk faktor eksternal, yang menunjukkan reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen layak digunakan dalam penelitian.

Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi faktor internal (0,107), faktor eksternal (0,200), dan hasil belajar Matematika (0,064) lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal.

Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi *linearity* $< 0,05$ dan *deviation from linearity* $> 0,05$, sehingga hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal dengan hasil belajar Matematika bersifat linier.

Hasil Uji Korelasi

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar Matematika ($r = 0,671$; Sig. $< 0,01$) dengan kategori hubungan kuat. Faktor internal juga menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar Matematika ($r = 0,513$; Sig. = 0,004) dengan kategori hubungan sedang. Faktor eksternal memiliki hubungan yang lebih kuat dibandingkan faktor internal.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika ($t_{hitung} = 3,688$; Sig. = 0,01), sedangkan faktor internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial ($t_{hitung} = 1,806$; Sig. = 0,82). Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa faktor eksternal dan faktor internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa ($F_{hitung} = 14,048$; Sig. $< 0,01$).

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,510 menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal secara simultan memberikan kontribusi sebesar 51,0%

terhadap hasil belajar Matematika siswa, sedangkan 49,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan faktor internal. Temuan ini menegaskan bahwa lingkungan belajar, dukungan orang tua, serta strategi pembelajaran guru berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

Hubungan yang kuat antara faktor eksternal dan hasil belajar Matematika menunjukkan bahwa suasana belajar yang kondusif dan metode pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Matematika. Temuan ini sejalan dengan pendapat Slameto serta penelitian Qanitin et al. dan Susanto & Anggresta yang menegaskan pentingnya peran lingkungan keluarga dan sekolah dalam keberhasilan belajar siswa.

Faktor internal menunjukkan hubungan positif dengan hasil belajar, namun tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi dan minat belajar siswa belum mampu memberikan pengaruh optimal tanpa dukungan lingkungan belajar yang memadai. Temuan ini sejalan dengan penelitian Khariani dan Nasution et al. yang menyatakan bahwa faktor internal akan berfungsi secara maksimal apabila didukung oleh faktor eksternal yang kondusif.

Hasil uji simultan dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa keberhasilan belajar Matematika siswa merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar Matematika perlu dilakukan secara terpadu dengan memperhatikan pengembangan motivasi siswa sekaligus perbaikan lingkungan belajar di sekolah dan di rumah.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas V MIN Kota Jambi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik, sementara faktor internal dan faktor eksternal berada pada kategori cukup hingga baik. Hasil uji korelasi Pearson membuktikan bahwa kedua faktor tersebut memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar Matematika siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi internal siswa dan lingkungan eksternal tempat belajar berperan dalam menentukan hasil belajar.

Faktor eksternal terbukti sebagai faktor yang paling dominan dalam memengaruhi hasil belajar Matematika siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji

parsial (uji t) yang menyatakan bahwa faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika (Sig. 0,01 < 0,05), sedangkan faktor internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial (Sig. 0,82 > 0,05). Selain itu, nilai koefisien korelasi faktor eksternal lebih besar dibandingkan faktor internal, yang mengindikasikan bahwa lingkungan belajar, dukungan orang tua, metode pembelajaran guru, serta sarana dan prasarana pembelajaran memiliki peran yang lebih kuat dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

Secara simultan, faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V MIN Kota Jambi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,510 menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 51,0% terhadap variasi hasil belajar Matematika siswa, sementara 49,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Berdasarkan temuan tersebut, peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas V MIN Kota Jambi perlu difokuskan pada penguatan faktor eksternal sebagai faktor dominan, tanpa mengabaikan peran faktor internal. Sinergi antara lingkungan belajar yang kondusif, dukungan keluarga, strategi pembelajaran guru yang efektif, serta pengembangan motivasi dan sikap belajar siswa menjadi kunci utama dalam mencapai hasil belajar Matematika yang optimal.

Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam menciptakan pembelajaran Matematika yang menarik, variatif, dan kondusif. Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas pembelajaran yang mendukung, sementara orang tua perlu memberikan dukungan belajar yang berkelanjutan di rumah. Selain itu, siswa didorong untuk mengembangkan motivasi dan sikap positif terhadap pembelajaran Matematika agar hasil belajar dapat meningkat secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrosyad, M. I., Wahyuni, E., Kirana, D., & Sartika, M. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 222–228.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Nasri, E., Setiawan, T. H., Warianto, H., Aden, A., & Ilmadi, I. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Ujian Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Analisis Faktor. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(1), 12–28.
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681.

- Subakti, H. dan E. S. H. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 247–255.
- Subekti, M. R., Kurniati, A., & Firda, T. (2021). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir Tahun 2020/2021. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 417–426.
- Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Niam, M. F., Purwanti, E. W., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Wibowo, D. C., Ocberti, L., & Gandasari, A. (2021). Studi Kasus Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Di Sd Negeri 01 Nanga Merakai. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 60–64.
- Yohana, C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 89.